

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan menjadi hal penting, sebab nilai perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian investasi dari para investor. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga pada saat perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan perusahaan, investor akan merespon positif dengan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh *corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan. Menguji secara empiris pengaruh kinerja perusahaan, *corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang listed di BEI tahun 2011-2013, sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode analisis pada penelitian ini adalah path analysis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Perusahaan, dan Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

Value investor perception of the company is often associated with the company's stock price, the higher the stock price will make the company's value is also high. The company's value becomes important, because the company's value reflects the return on investment of the investors. Investors will be very happy if get a higher rate of return on investment over time. The higher the value of the company, investors are increasingly interested in investing in these companies, so when the company needs funds for development of the company, investors will respond positively to invest capital to the company. The purpose of this research is to test empirically the effect of corporate governance and corporate social responsibility on business performance. Empirically examine the influence of corporate performance, corporate governance and corporate social responsibility to corporate value.

The population of this research is a company listed on the Stock Exchange in 2011-2013, samples were taken by using purposive sampling method obtained a sample of 17 companies. The type of data used is secondary data by using the method of data collection documentation. The method of analysis in this research is path analysis.

The results of this study indicate that the corporate governance affect the performance of the company. Corporate governance has no effect on the value of the company. The company's performance affect the value of the company. Corporate social responsibility is not a significant effect on the performance of the company. Corporate social responsibility is not a significant effect on firm value.

Keywords: *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Corporate Performance, and Value*

INTISARI

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham akan membuat nilai perusahaan juga tinggi (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan menjadi hal penting, sebab nilai perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian investasi dari para investor. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga pada saat perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan perusahaan, investor akan merespon positif dengan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Teori keagenan memandang bahwa manajemen perusahaan sebagai agen bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri (*self interest*) bukan sebagai pihak yang bijaksana dan adil terhadap pemegang saham. *Corporate Governance* (CG) bertumpu pada teori keagenan dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan pada peraturan yang berlaku (Saraswati dan Hadiprajitno, 2012). Selain tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan kinerja perusahaan membutuhkan peranan masyarakat dan para pengguna laporan keuangan lainnya (kreditur, investor), yaitu dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya. CSR didefinisikan sebagai suatu komitmen yang berkelanjutan oleh para pebisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi pada pengembangan ekonomi, bahkan meningkatkan kualitas hidup bagi tenaga kerja dan keluarganya dan masyarakat luas (Carrol, 2000).

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Carningsih (2010), Ratih (2011), Pertiwi (2012), Retno dan Priantinah (2012), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh CG dan CSR terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan, sehingga di kemukakan 5 hipotesis dalam penelitian ini adalah : 1) CG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 2) CSR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. 3) Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4) CG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 5) CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sampel yang dipergunakan adalah 17 perusahaan yang listed di BEI tahun 2011-2013. Sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan path analisis.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. *Corporate social responsibility* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.